

**Berbebel: Gaya Hidup Trendi Mahasiswi  
STKIP PGRI Sumatera Barat**

**(Studi Kasus: 6 (Enam) Mahasiswi STKIP PGRI  
Sumatera Barat)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana Antropologi**

**Oleh**

**SILVIA PURNAMA SARI**

**BP. 1110822001**



**Dosen Pembimbing:**

- 1. Dr. Maskota Delfi, M.Hum**
- 2. Lucky Zamzami, S.Sos, M.Soc.SC**

**JURUSAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2018**

## ABSTRACT

**Silvia Purnama Sari, 1110822001. Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2018. Title: Berbebel: Gaya Hidup Trendi Mahasiswi STKIP PGRI Sumatera Barat (Studi Kasus: 6 (Enam) Mahasiswi STKIP PGRI Sumatera Barat).**

In the life, human beings have a variety of needs, such as: food, clothing housing, education, and health. Needs also by society, environment, time, and religion. The higher the level of community development, the higher or more needs to be used, including the need for performance. In the life of modern society, appearance seems to be the main thing, not least for students. They often appear in "recent" mode. Fashion is deep, cool and not outdated. This study describe behavioral problems among students in STKIP PGRI Sumatera Barat. This study used qualitative methods with data collection technique, interview and literature study. The purposed of this research is to know the phenomenon of the user that is being held in STKIP PGRI Sumatera Barat. Knowing the reasons or difficulties in STKIP PGRI Sumatera Barat Wisdom followed the trend of behavior. The concept used in this research is concept, consumption and lifestyle concept.

Behel for the student becomes a health needs as well as facial support and increase confidence. In the past people used to behel as a "cupu". People are embarrassed to use it. However, it has now changed. People who used current behavior are more confident because they are considered trendy, beautiful, attractive and even now has become a lifestyle. Behel is then used as a health tool, at the same time just to add it. The research wisdom showed that the facts can be used to determine what factors, such as health, self image, and also of those individuals. The influence of lifestyle on students in STKIP PGRI Sumatera Barat behavior is also seen from what is referred to as supporting the appearance.

Keywords: Behel, Lifestyle, Student



## INTISARI

**Silvia Purnama Sari, 1110822001. Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018. Judul: Berbel: Gaya Hidup Trendi Mahasiswi STKIP PGRI Sumatera Barat (Studi Kasus: 6 (Enam) Mahasiswi STKIP PGRI Sumatera Barat).**

Di dalam kehidupan, manusia memiliki bermacam-macam kebutuhan, seperti: makanan, pakaian perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Kebutuhan juga dipengaruhi oleh kebudayaan, lingkungan, waktu, dan agama. Semakin tinggi tingkat kebudayaan suatu masyarakat, semakin tinggi atau banyak pula macam kebutuhan yang harus dipenuhi, termasuk kebutuhan terhadap penampilan. Di dalam kehidupan masyarakat modern, penampilan seolah-olah menjadi hal utama, tak terkecuali bagi mahasiswa. Mereka sering tampil sesuai dengan mode “terkini”. Mengikuti mode yang sedang *in*, keren dan tidak ketinggalan zaman. Penelitian ini mendeskripsikan tentang pemakaian behel di kalangan mahasiswi di STKIP PGRI Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Tujuan penelitian adalah mengetahui fenomena pengguna behel berlangsung di kalangan mahasiswi STKIP PGRI Sumatera Barat. Mengetahui alasan atau penyebab mahasiswi di STKIP PGRI Sumbar cenderung mengikuti tren behel. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep kebudayaan, konsumsi serta konsep gaya hidup.

Behel bagi mahasiswi menjadi sebuah kebutuhan kesehatan sekaligus penunjang penampilan serta menambah kepercayaan diri. Dahulu orang menggunakan behel dianggap sebagai orang yang “cupu” sehingga orang malu menggunakannya. Namun, sekarang pandangan tersebut telah berubah. Orang yang menggunakan behel saat ini justru lebih percaya diri karena dianggap *trendy*, cantik, menarik dan bahkan kini behel telah menjadi sebuah gaya hidup. Behel yang biasanya digunakan sebagai alat kesehatan, saat ini dilihat bukan hanya sekedar fungsinya aslinya saja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan mahasiswi STKIP cenderung mengikuti tren behel dengan berbagai alasan, seperti faktor kesehatan, citra diri, serta dikarenakan pengaruh dari luar diri individu tersebut. Pengaruh gaya hidup terhadap pemakaian behel di kalangan mahasiswi juga dapat dilihat dari behel yang dijadikan sebagai penunjang penampilan mahasiswi tersebut.

Kata kunci: Behel, Gaya hidup, Mahasiswi